

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode Dasar dari penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data diperoleh melalui kuisioner (angket) yaitu dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Teknik analisa data dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui analisa korelasi.

#### **A. Metode Pengambilan sampel**

##### **1. Penentuan Lokasi**

Lokasi Penelitian berada di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki mata kuliah yang mengarahkan mahasiswanya untuk mengambil peran dalam bidang pertanian terutama sebagai pelaku usaha. Mata kuliah yang diberikan antara lain kewirausahaan, *business plan*, Manajemen Agribisnis serta mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen bisnis pertanian.

Selain itu Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terlaksana berbagai kegiatan seperti workshop, seminar maupun pelatihan yang berbasis pertanian modern maupun wirausaha pertanian dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh fakultas maupun lembaga seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu HIMASEPTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian), HIMAGRO (Himpunan Mahasiswa Agroteknologi) maupun organisasi lain seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

## 2. Penentuan sampel/Responden

Responden penelitian adalah mahasiswa angkatan 2015 atau mahasiswa semester 8 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah populasi mahasiswa aktif sebanyak 232 orang. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tahun 2015 telah memiliki berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan, workshop maupun seminar, kunjungan perusahaan serta *Fieldtrip* sehingga diharapkan mahasiswa lebih memiliki gambaran mengenai ketertarikannya kepada bidang pertanian. Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan teknik *Slovin* yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan dalam pengambilan sampel 0,1 atau 10%

Sehingga perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{232}{1 + 232(0.1)^2}$$

$$n = \frac{232}{2,32}$$

n = 69,9 ; disesuaikan menjadi 70 mahasiswa.

Berdasarkan pada hasil perhitungan penentuan sampel maka responden dalam penelitian sebanyak 70 mahasiswa dengan proporsi seperti yang disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Proporsi responden penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Proporsi sampel	Jumlah sampel
Agroteknologi	85	$\frac{85}{232} \times 70 = 25,6$	26
Agribisnis	147	$\frac{147}{232} \times 70 = 44,4$	44

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari jurusan agroteknologi sebanyak 26 orang, dan jurusan agribisnis sebanyak 44 orang yang diperoleh melalui teknik *random sampling* yaitu dengan cara undian.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner (angket) dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Tujuannya untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan diukur.

## C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

### 1. Asumsi

Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan, *Business Plan*, Manajemen Agribisnis dianggap telah memiliki pemahaman mengenai konsep kewirausahaan yang sama.

## 2. Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan pada mahasiswa 2015 Faklutas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan belum melaksanakan sidang skripsi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019

### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Minat merupakan sesuatu yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan dan mendapatkan sesuatu yang diinginkan (Woro 2012). Indikator minat yang digunakan antara lain :
  - a) Kemauan untuk mencapai tujuan yaitu dengan memiliki tekad yang kuat untuk memperoleh hasil dari rencana yang ingin diwujudkan. Pengukuran skor kemauan untuk mencapai tujuan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. skor kemauan untuk mencapai tujuan

Kategori	Skor
Belum memikirkan	1
Sudah memikirkan	2
Sudah memikirkan dan merencanakan	3
Sudah memikirkan, merencanakan dan melakukan sebagian	4
Sudah memikirkan, merencanakan dan melakukan seluruhnya	5

- b) Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri yaitu upaya untuk tidak lagi terlalu bergantung kepada orang lain seperti orang tua, dan saudara dari sisi finansial. Pengukuran skor keinginan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. skor keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri

Kategori	Skor
Belum memiliki keinginan	1
Memiliki keinginan dan belum merencanakan	2
Memiliki keinginan dan sudah merencanakan	3
Memiliki keinginan, merencanakan dan sudah memenuhi sebagian kebutuhan hidup	4
Memiliki keinginan, merencanakan dan sudah memenuhi seluruh kebutuhan hidup	5

- c) Keyakinan kuat yaitu memiliki *mindset* bahwa untuk meraih sukses dibutuhkan usaha untuk menghadapi berbagai macam resiko. Pengukuran skor keyakinan yang kuat terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. skor keyakinan kuat

Kategori	Skor
Sangat Tidak Yakin	1
Tidak Yakin	2
Kurang Yakin	3
Cukup Yakin	4
Sangat Yakin	5

- d) Rasa tanggung jawab yaitu kesadaran akan kewajiban untuk menjadi mandiri secepat mungkin untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Pengukuran skor rasa tanggung jawab terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. skor rasa tanggung jawab

Kategori	Skor
Kesadaran untuk mandiri ada setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi	1
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki tahun ketiga	2
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki tahun kedua	3
Kesadaran untuk mandiri ada ketika mahasiswa memasuki kuliah tahun pertama	4
Kesadaran mahasiswa untuk mandiri muncul sebelum memasuki kuliah tahun pertama	5

- e) Kesiapan Mental yaitu kesanggupan untuk bertahan dan menanggung segala resiko yang dihadapi serta tidak mudah menyerah dalam upaya mewujudkan keinginan. Pengukuran skor kesiapan mental terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. skor rasa kesiapan mental

Kategori	Skor
Sangat Tidak Siap	1
Tidak Siap	2
Kurang Siap	3
Cukup Siap	4
Sangat Siap	5

- f) Kreatif yaitu kemampuan untuk menciptakan ide untuk memiliki usaha dengan membuat variasi baru dari produk yang sudah ada di masyarakat. Pengukuran skor kreatif terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. skor rasa kreatif

Kategori	Skor
Belum memiliki ide	1
Sudah memiliki ide	2
Sudah memiliki ide dan merencanakan	3
Sudah memiliki ide dan memulai usaha	4
Sudah memiliki ide dan telah menjalankan usaha	5

g) Inovatif yaitu dalam penelitian yaitu ide untuk memiliki usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi produk yang baru dan belum pernah ada. Pengukuran skor inovatif terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 skor inovatif

Kategori	Skor
Belum memiliki Ide	1
Sudah memiliki ide	2
Sudah memiliki ide dan merencanakannya	3
Sudah memiliki ide dan memulai usaha	4
Sudah memiliki ide dan usaha telah berjalan	5

h) Berorientasi pada masa depan yaitu memiliki rencana untuk mengantisipasi hal buruk yang kemungkinan terjadi dimasa depan. Pengukuran skor berorientasi pada masa depan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 skor berorientas pada masa depan

Kategori	Skor
Tidak memiliki rencana	1
Memiliki rencana jangka pendek dan belum menerapkannya	2
Memiliki rencana jangka panjang dan belum menerapkannya	3
Memiliki rencana jangka pendek dan sudah menerapkan sebagian	4
Memiliki rencana jangka panjang dan sudah menerapkan sebagian	5

2. Persepsi berwirausaha merupakan pandangan mahasiswa terhadap wirausaha dengan Parameter Persepsi yang digunakan antara lain :
- a) Tingkat Keuntungan yaitu jumlah yang diperoleh hasil keseluruhan penjualan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Pengukuran skor tingkat keuntungan terbagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. skor indikator tingkat keuntungan

Kategori	Skor
Sangat rendah	1
Rendah	2
Sedang	3
Tinggi	4
Sangat tinggi	5

- b) Tingkat Kesulitan yaitu tingkat kerumitan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dan penanganan masalah yang terjadi sehingga dapat menghambat kegiatan lainnya. Penskoran pada indikator tingkat kesulitan dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 11.



Tabel 11. skor indikator tingkat kesulitan

Kategori	Skor
Sangat mudah	1
Mudah	2
Sedang	3
rumit	4
Sangat rumit	5

- c) Tingkat Kelelahan yaitu tingkat kemampuan fisik seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan fisik yang dilakukan secara berkelanjutan maupun tidak sehingga menyebabkan penurunan kemampuan fisik maupun perasaan lelah melakukan aktivitas tersebut.. Penskoran pada indikator tingkat kelelahan dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. skor indikator tingkat kelelahan

Kategori	Skor
Sangat tidak melelahkan	1
Tidak melelahkan	2
Cukup melelahkan	3
melelahkan	4
Sangat melelahkan	5

3. Kondisi Lingkungan dalam penelitian menggambarkan keadaan berwirausaha pada lingkungan mahasiswa. Indikator yang digunakan dalam penelitian antara lain :
- a) Lingkungan Keluarga yaitu merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan (Djaali 2012). Jika seseorang berasal dari keluarga yang berwirausaha maka kemungkinan besar memiliki ketertarikan dengan dunia wirausaha. Penskoran pada indikator lingkungan keluarga dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. skor indikator lingkungan keluarga

Kategori	Skor
Tidak berwirausaha dan tidak memiliki rencana berwirausaha	1
Memiliki rencana berwirausaha dan belum berjalan	2
Baru memulai berwirausaha	3
Pernah berwirausaha	4
Berwirausaha dan masih berjalan	5

- b) Lingkungan tempat tinggal yaitu lingkungan dimana seseorang atau sekelompok orang bermukim atau bertempat tinggal. Penskoran pada indikator lingkungan keluarga dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. skor indikator lingkungan tempat tinggal

Kategori	Skor
Tidak ada masyarakat berwirausaha	1
Minoritas masyarakat pernah berwirausaha	2
Mayoritas masyarakat pernah berwirausaha	3
Minoritas masyarakat berwirausaha dan masih berjalan	4
Mayoritas masyarakat berwirausaha dan masih berjalan	5

- c) Teman sebaya yaitu sekelompok orang yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi. Mahasiswa dengan teman sebaya yang berwirausaha kemungkinan akan tertarik pada wirausaha dan cenderung memiliki minat untuk mempelajari dan mencoba menjalankan usaha sendiri atau bergabung dengan teman yang telah merintis usaha. Penskoran pada indikator teman sebaya dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. skor indikator teman sebaya

Kategori	Skor
Tidak berwirausaha dan tidak memiliki rencana berwirausaha	1
Memiliki rencana wirausaha	2
Baru memulai wirausaha	3
Pernah berwirausaha	4
Berwirausaha dan masih berjalan	5

#### 4. Situasi Individu

Situasi individu menggambarkan keadaan mahasiswa saat merencanakan, memulai dan menjalankan wirausaha. Adapun parameter yang digunakan antara lain :

- a) Kepemilikan Modal, Modal merupakan kekayaan finansial yang digunakan untuk menjaga keberlanjutan suatu bisnis. penskoran pada variabel modal dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. skor indikator kepemilikan modal

Kategori	Skor
Sangat kecil	1
Kecil	2
Sedang	3
Besar	4
Sangat besar	5

- b) Pengetahuan Wirausaha yaitu informasi berupa ingatan mengenai pemahaman tentang cara memulai usaha sehingga menimbulkan keberanian dalam mengambil resiko untuk mulai mengembangkan usaha. penskoran pada indikator pengetahuan wirausaha dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. skor indikator pengetahuan wirausaha

Kategori	Skor
Pengetahuan hanya dari perkuliahan	1
Pengetahuan dari perkuliahan dan seminar wirausaha	2
Pengetahuan dari perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	3
Pengetahuan dari lingkungan, perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	4
Pengetahuan dari keluarga, lingkungan, perkuliahan, seminar, dan pengalaman wirausaha	5

- c) Keberanian mengambil resiko yaitu tindakan tegas untuk menentukan pilihan terhadap hasil yang belum diketahui. Penskoran indikator keberanian mengambil resiko dibagi menjadi 5 yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. skor indikator keberanian mengambil resiko

Kategori	Skor
Tidak memiliki rencana dan tidak berani mengambil resiko	1
Memiliki rencana dan tidak berani mengambil resiko	2
Berani mengambil resiko dan tidak memiliki rencana	3
Berani mengambil resiko dan memiliki rencana jangka pendek	4
Berani mengambil resiko dan memiliki rencana jangka panjang	5

## E. Teknik Analisa Data

### 1. Analisa Deskriptif

Untuk mengetahui minat mahasiswa pertanian terhadap wirausaha berbasis pertanian dilakukan analisis deskriptif. Hasil penelitian terhadap tingkat minat pada masing-masing indikator disajikan dalam bentuk tabel dengan skor pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. skor variabel minat

No	Indikator	Skor				
1	Kemauan untuk mencapai tujuan	1	2	3	4	5
2	Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	1	2	3	4	5
3	Keyakinan kuat	1	2	3	4	5
4	Rasa tanggung jawab	1	2	3	4	5
5	Kesiapan Mental	1	2	3	4	5
6	Kreatif	1	2	3	4	5
7	Inovatif	1	2	3	4	5
8	Berorientasi pada masa depan	1	2	3	4	5
Kisaran skor total		8 - 40				

Untuk menentukan kategori minat mahasiswa maka terlebih dahulu ditentukan interval nilai hasil dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\Sigma \text{nilai tertinggi} - \Sigma \text{nilai terendah}}{\Sigma \text{kategori}}$$

Adapaun besar interval guna menentukan kategori minat berdasarkan pada masing-masing indikator dengan kisaran nilai 1-5 ialah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tingkat kategori minat mahasiswa fakultas pertanian universitas muhammadiyah yogyakarta berdasarkan pada masing-masing indikator minat dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Kategori minat berdasarkan masing-masing indikator minat

Indikator	Kategori				
	Sangat Berminat	Berminat	Cukup berminat	Tidak berminat	Sangat tidak berminat
1.Kemauan untuk mencapai tujuan	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
2.Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
3.Keyakinan kuat	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
4.Rasa tanggung jawab	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
5.Kesiapan Mental	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
6.Kreatif	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
7.Inovatif	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80
8.Berorientasi pada masa depan	4,30 - 5,00	3,50 - 4,20	2,70 - 3,40	1,90 - 2,60	1,00 -1,80

Selain dikategorikan secara parsial yang didasarkan pada kisaran nilai masing-masing indikator, tingkat minat mahasiswa fakultas pertanian universitas muhammadiyah yogyakarta juga ditentukan secara simultan yaitu dengan menggunakan hasil dari keseluruhan nilai pada masing-masing indikator dengan kisaran nilai 8 - 40. Adapun interval nilai yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{40 - 8}{5} = 6,4$$

Tingkat minat mahasiswa fakultas pertanian universitas muhammadiyah dikategorikan menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 21

Tabel 21..Kategori Minat mahasiswa

Kategori	Kisaran nilai
Sangat Berminat	33,7 - 40,0
Berminat	27,3 - 33,6
Cukup berminat	20,9 - 27,2
Tidak berminat	14,5 - 20,8
Sangat tidak berminat	8,00 - 14,4

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kebenaran dan ketepatan alat ukur dapat mengungkap konsep kejadian atau gejala yang diukur (Sugiyono 2015). Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien korelasi *Corrected Item-total correlation* dengan bantuan *software* SPSS 15.0. Alat ukur dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya dan mampu mengungkap data yang sebenarnya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS 15.0. Jika nilai  $r_{alpha} >$   $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka instrumen dinyatakan reliabel. Adapun nilai interval koefisiensi untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen dilihat dari nilai koefisiennya yang dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Tingkat reliabilitas instrumen

r	Interpretasi
1	Reliabilitas sempurna
0,7 - 0,9	Reliabilitas tinggi
0,5 - 0,69	Reliabilitas moderat
<0,5	Reliabilitas rendah



### 3. Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif jika masing-masing variabel yang dihubungkan memiliki data berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono 2015). Koefisien korelasi rank spearman disimbolkan dengan  $r_s$  dengan kisaran nilai antara  $-1 < r < 1$ .

Jika koefisien korelasi memiliki nilai  $>0$  maka variabel memiliki hubungan linier positif, yaitu hubungan apabila terjadi kenaikan pada nilai variabel X maka variabel Y juga mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya. Jika koefisien korelasi memiliki nilai  $<0$  maka variabel memiliki hubungan negatif, yaitu hubungan apabila terjadi kenaikan pada variabel X namun tidak diikuti kenaikan pada nilai variabel Y. Jika koefisien korelasi memiliki nilai 0 maka variabel tidak memiliki hubungan. Jika nilai koefisien korelasi -1 atau 1 maka variabel memiliki hubungan linier sempurna. Dalam penelitian ini untuk mengetahui derajat hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 15.0. Hubungan variabel disebut signifikan jika nilai signifikansi  $< \alpha$ .